

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

MINGGU V BULAN SENI, 30 AGUSTUS 2015

NUANSA ORKESTRA NUSANTARA

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB



*“Hidup Bergairah Dalam Sukacita Dan
Kegembiraan Tuhan”*

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI

"Hidup Bergairah Dalam Sukacita Dan Kegembiraan Tuhan"

MINGGU V BULAN SENI, 30 AGUSTUS 2015

NUANSA ORKESTRA NUSANTARA

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB

Pdt. Imanuel Kristo

I. PERHIMPUNAN

(berdiri)

1.1. Ajakan

Pnt. : *"Haleluya! Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat suka kepada segala perintah-Nya."* (Mazmur 112:1).

HALELUYA! PUJILAH

KJ. 1:1-2. (Nuansa Jawa)

Syair dan lagu: Subronto Kusumo Atmodjo 1978

do = f, 4 ketuk.

Refrein :

Haleluya! Pujilah Allah Yang Agung, Mahaesa!

Dalam Kristus kita kenal Allah Yang Hidup, Bapa kekal!

**1. Langit, buana, semesta patut memuji kuasa-Nya,
kar'na berkat-Nya tak henti, limpah kasih-Nya tak terperi
*Refrein.***

**2. Wahai dunia, soraklah! Angkat suaramu, nyanyilah!
Tabuhlah tifa dan gendang, iringi puji dalam tembang!
*Refrein.***

1.2. Votum dan Salam

PF : Kebaktian ini berlangsung di dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

J : *(menyanyikan)* AMIN 3x.

PF : Salam sejahtera bagi saudara-saudara yang datang dalam nama Tuhan. Tuhan beserta Saudara-saudara !

J : Dan beserta Saudara juga.

-----**Jemaat duduk**

1.3. Keanekaragaman adalah Anugerah

PF : Keanekaragaman adalah anugerah Allah, karenanya kehidupan menjadi sedemikian berwarna. Melalui keanekaragaman ciptaan, kita dibantu untuk melihat keagungan Allah Sang Pencipta. *How Great Thou Art !* Allah yang agung dan ajaib menjadi alasan utama mengapa kita harus merayakan hidup yang bergairah dalam sukacita dan kegembiraan di bumi nusantara bahkan di manapun kita berada. Firman Tuhan berkata: *“Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!* (Filipi 4:4). **Terpujilah Tuhan !**

PUJI TUHAN, PUJILAH NAMA-NYA

PKJ. 32 (2X)

Syair: F. J. Kouttjie,

Lagu: Tradisional Rote (Timor)

do = d, 4 ketuk.

**Puji Tuhan, pujilah nama-Nya,
puji Tuhan, pujilah nama-Nya,
kar'na ajaib ciptaan tangan-Nya.
Kar'na ajaib ciptaan tangan-Nya;
puji Tuhan hai segenap umat-Nya!
Puji Tuhan, hai segenap insan-Nya!
Agungkanlah nama-Nya selama-lamanya.
Tuhanlah pelindungmu, ialah perisaimu
yang selamatkan jiwamu,
kar'na kasih-Nya kepada manusia.
Dia menanggung seluruh dosa kita.**

1.4. Pengakuan Dosa

PF : Keanekaragaman adalah perbedaan, di dalam perbedaan itu, acapkali kita bisa saling melukai. Marilah kita mengakuinya...

(jemaat diberi waktu untuk berdoa secara pribadi, kemudian Pelayan Firman memimpin doa pengakuan bersama sebagai gereja).

TUHAN, KAMI BERLUMURAN DOSA

PKJ. 43:1-4. (Nuansa Maluku)

Syair dan lagu: M. Karatem, 1998

do = f, 4 ketuk.

- 1. Tuhan, kami berlumuran dosa.
Tuhan, sudilah ampuni kami.**
- 2. Tuhan, harta kami musnah sudah.
Tuhan, hati masih milik kami.**
- 3. Tuhan, sudi ampuni mereka.
Tuhan, Kau yang tahu perbuatannya.**
- 4. Tuhan, kami berlumuran dosa.
Tuhan, sudilah ampuni kami.**

1.5. Berita Anugerah

(berdiri)

PF : *“Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.” (1 Petrus 2:9-10). Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !*

J : Syukur kepada Allah !

APALAH ARTI IBADAHMU

PKJ. 264:2-3 (Nuansa Melayu)

Syair dan lagu: Mercy Tampubolon - Tobing, 1998

do = f, 4 ketuk.

- 2. Marilah ikut melayani orang berkeluh,
agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan,
persembahan yang berkenan bagi Tuhan.**

Refrein :

Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.

Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!

**Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.**

-----BERSALAM-SALAMAN-----

- 3. Berbahagia orang yang hidup beribadah,
yang melayani orang susah dan lemah
dan penuh kasih menolong orang yang terbeban;
itulah tanggung jawab orang beriman.**

Refrein.

-----Jemaat duduk

II. PELAYANAN FIRMAN

2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus

2.2. Bacaan I

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kidung Agung 2:8-13.

⁸ Dengarlah! Kekasihku! Lihatlah, ia datang, melompat-lompat di atas gunung-gunung, meloncat-loncat di atas bukit-bukit. ⁹ Kekasihku serupa kijang, atau anak rusa. Lihatlah, ia berdiri di balik dinding kita, sambil menengok-nengok melalui tingkap-tingkap dan melihat dari kisi-kisi. ¹⁰ Kekasihku mulai berbicara kepadaku: "Bangunlah manisku, jelitaku, marilah! ¹¹ Karena lihatlah, musim dingin telah lewat, hujan telah berhenti dan sudah lalu. ¹² Di ladang telah nampak bunga-bunga, tibalah musim memangkas; bunyi tekukur terdengar di tanah kita. ¹³ Pohon ara mulai berbuah, dan bunga pohon anggur semerbak baunya. Bangunlah, manisku, jelitaku, marilah!

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

2.3. Mazmur Tanggapan

Mazmur 45:2-10

Refrein

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat).

**O hatiku meluap dengan kata-kata indah, ya sungguh indah!
aku hendak menyampaikan sajakku, ya sajakku kepada raja
lidahku adalah pena seorang juru tulis yang mahir.**

1. Engkaulah yang terelok diantara manusia.
Kemurahan pun tercurah pada bibirmu.
S'bab itu Allah t'lah memberkatimu
untuk s'lama-lamanya.

Refrein.

2. Tahta kerajaanmu adalah milik Allah.
tetap untuk seterusnya dan selama-lamanya.
Tongkat kerajaanmu adalah tongkat kebenaran.

Refrein.

3. Kau cinta keadilan, Kau benci kefasikan;
kar'na itu Allahmu t'lah mengurapi Engkau
dengan minyak tanda suka, melebihi teman sekutumu.

Refrein.

2.4 Bacaan II

Pnt : Bacaan kedua diambil dari Surat Yakobus 1:17-27.

¹⁷ Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran. ¹⁸ Atas kehendak-Nya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu

menjadi anak sulung di antara semua ciptaan-Nya. ¹⁹ Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah; ²⁰ sebab amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah. ²¹ Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu. ²² Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. ²³ Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati mukanya yang sebenarnya di depan cermin. ²⁴ Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya. ²⁵ Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya. ²⁶ Jikalau ada seorang menganggap dirinya beribadah, tetapi tidak mengekang lidahnya, ia menipu dirinya sendiri, maka sia-sialah ibadahnya. ²⁷ Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III

PF : Bacaan ketiga, Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Injil Markus 7:1-23.

¹ Pada suatu kali serombongan orang Farisi dan beberapa ahli Taurat dari Yerusalem datang menemui Yesus. ² Mereka melihat, bahwa beberapa orang murid-Nya makan dengan tangan najis, yaitu dengan tangan yang tidak dibasuh. ³ Sebab orang-orang Farisi seperti orang-orang Yahudi lainnya tidak makan kalau tidak melakukan pembasuhan tangan lebih dulu, karena mereka

berpegang pada adat istiadat nenek moyang mereka; ⁴ dan kalau pulang dari pasar mereka juga tidak makan kalau tidak lebih dahulu membersihkan dirinya. Banyak warisan lain lagi yang mereka pegang, umpamanya hal mencuci cawan, kendi dan perkakas-perkakas tembaga. ⁵ Karena itu orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat itu bertanya kepada-Nya: "Mengapa murid-murid-Mu tidak hidup menurut adat istiadat nenek moyang kita, tetapi makan dengan tangan najis?" ⁶ Jawab-Nya kepada mereka: "Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu, hai orang-orang munafik! Sebab ada tertulis: Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku. ⁷ Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia. ⁸ Perintah Allah kamu abaikan untuk berpegang pada adat istiadat manusia." ⁹ Yesus berkata pula kepada mereka: "Sungguh pandai kamu mengesampingkan perintah Allah, supaya kamu dapat memelihara adat istiadatmu sendiri. ¹⁰ Karena Musa telah berkata: Hormatilah ayahmu dan ibumu! dan: Siapa yang mengutuki ayahnya atau ibunya harus mati. ¹¹ Tetapi kamu berkata: Kalau seorang berkata kepada bapanya atau ibunya: Apa yang ada padaku, yang dapat digunakan untuk pemeliharaanmu, sudah digunakan untuk korban--yaitu persembahan kepada Allah-- , ¹² maka kamu tidak membiarkannya lagi berbuat sesuatupun untuk bapanya atau ibunya. ¹³ Dengan demikian firman Allah kamu nyatakan tidak berlaku demi adat istiadat yang kamu ikuti itu. Dan banyak hal lain seperti itu yang kamu lakukan." ¹⁴ Lalu Yesus memanggil lagi orang banyak dan berkata kepada mereka: "Kamu semua, dengarlah kepada-Ku dan camkanlah. ¹⁵ Apapun dari luar, yang masuk ke dalam seseorang, tidak dapat menjajiskannya, tetapi apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjajiskannya." [¹⁶ Barangsiapa bertelinga untuk mendengar hendaklah ia mendengar!] ¹⁷ Sesudah Ia masuk ke sebuah rumah untuk menyingkir dari orang banyak, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang arti perumpamaan itu. ¹⁸ Maka jawab-Nya: "Apakah kamu juga tidak dapat memahaminya? Tidak tahukah kamu bahwa segala sesuatu dari luar yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menjajiskannya, ¹⁹ karena bukan masuk ke dalam hati tetapi ke dalam perutnya, lalu dibuang di jamban?" Dengan demikian Ia menyatakan semua makanan halal. ²⁰ Kata-Nya lagi: "Apa yang

keluar dari seseorang, itulah yang menajiskannya, ²¹ sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, ²² perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan. ²³ Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

PF : Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus, yang berbahagia adalah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya. Haleluya!

J : *(menyanyikan). Haleluya 3x.*

2.6. Khotbah :

"Hidup Bergairah Dalam Sukacita Dan Kegembiraan Tuhan"

2.7. Saat Hening

- Kebaktian I : Ens. Gunsa
- Kebaktian II : PS. Biduan Sion
- Kebaktian III : PS. Adoramus
- Kebaktian IV : PS. Angelic Kids 1

2.8. Pengakuan Iman

(berdiri)

Pnt : Marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya...**

2.9. Doa Syafaat

(duduk)

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Bersyukur adalah sebuah cara hidup yang pantas, karena kita menerima cinta dan anugerah Allah yang melimpah. Bersyukur juga adalah sebuah cara yang menjadikan kita berbahagia. Marilah kita memberi persembahan sambil mengingat firman Tuhan: *"Aku tahu, ya Allahku, bahwa Engkau adalah penguji hati dan berkenan kepada keikhlasan, maka aku pun mempersembahkan semuanya itu dengan sukarela dan tulus ikhlas. Dan sekarang, umat-Mu yang hadir di sini telah kulihat*

memberikan persembahan sukarela kepada-Mu dengan sukacita.”
(1 Tawarikh 29:17).

DI SINI AKU BAWA
PKJ.147:1-3 (Nuansa Batak)

*Syair dan lagu: Dison adong huboan, Pensilwally,
Bahasa Indonesia: Yamuger, 1998*

do = e, 4 ketuk.

- 1. Di sini aku bawa, Tuhan,
persembahan hidupku, semoga berkenan.
Berapalah nilainya, Tuhan, dibandingkan
berkat-Mu yang t'lah Kau limpahkan.
T'rimalah, Tuhan, O t'rimalah, Tuhan!**

- 2. Tanganku yang kecil, ya Tuhan,
belum mencari makan sendiri, ya Tuhan.
Terimalah hatiku, Tuhan, menjadi
persembahan yang Tuhan berkenan.
T'rimalah, Tuhan, O t'rimalah, Tuhan!**

- 3. Kuingat firman-Mu, ya Tuhan,
yang mengajarkan kami mengingat yang kecil:
Berkati semuanya, Tuhan, supaya
persembahan tetap mengalir t'rus.
T'rimalah, Tuhan, O t'rimalah, Tuhan!**

3.2. Doa Syukur

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

4.1. Nyanyian Pengutusan

Pnt : *“Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.”* (Yakobus.1:17).

INDAHNYA INDONESIA

Lirik dan Lagu: Ferdinand Alexander (Pemenang Lomba Cipta Lagu Tema Bulan Seni 2015)

do = D, 4 ketuk

MM = 92

		D			G/D
0	1	1	2	3	3 . 2 3 2 1 2
1.	Ma	ta	ha	ri	ber si nar di u - fuk ti - mur;
2.	Bang	sa	be	sar	ber kum pul men ja - di sa - tu;

		D			A
0	1	2	3	3	3 2 1 2
	me	nyi	nar - i	in - dah - nya	kha - tu - lis - ti - wa.
	sa - tu		bang -	sa bu - da - ya	In - do - ne - sia.

		D			G/D
0	1	1	2	3	3 . 2 3 2 1 2
	Ha - sil	a -	lam	ber - lim - pah	ba gi se - mu - a;
	Ker - ja	ke -	ras	ber - sa - ma	mem ba - ngun bang - sa;

		D/F#		Gsus2	A
0	1	3	5	3	2 3 5
	ber - kat	a -	nu - grah	pem - be - ri - an	Sang Pen - Cip - ta!

Refrein :

		G			D
0	1	3	5	6	5 6 7 i 7 6 5
	O - o	be -	ta - pa	a - gung	be sar Kau Al - lah - ku !

		G			D
0	1	3	5	6	5 6 5 3 5
	Ka	sih	se -	ti - a	Mu ke pa da In - do - ne - sia.

		G			D	Bm
0	1	3	5	6	5 6 7 i 7 6 5	6 5 3
	Bi	ar	se	mu - a	bang sa	ha nya pu ji na - ma Mu!

		G		A	D
	3	5	5	1 1 1 3	3 2 1 1
	Dan	me -	li - hat	in - dah - nya	In - do - ne - sia.

Coda (Dinyanyikan setelah Refrein bait 2)

0 3 5 | G A 3 2 | D
Me nik mat i in dah nya In - do - ne - sia,

Bm
0 3 5 | G A 3 2 | D
menga - gum i in dah nya In do ne - sia. ||

4.2. Pengutusan

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

J : **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.**

PF : Jadilah saksi Kristus.

J : **Syukur kepada Allah.**

PF : Terpujilah Tuhan.

J : **Kini dan selamanya.**

4.3. Berkat

PF : Tuhan memberkati Engkau dan melindungi engkau. Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. AMIN.

J : **(menyanyikan) Haleluya 5x. Amin 3x.**

